

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Pembelajaran Sains Terintegrasi Agama Islam

Di bawah ini adalah gambaran umum pembelajaran sains terintegrasi agama islam peserta didik SMPIT Hidayatul Qur'an *Boarding School* Banjarbaru berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan. Berdasarkan penelitian di lapangan, maka peneliti memberikan deskripsi penemuan lewat observasi dan wawancara. Berkaitan dengan luasnya permasalahan di tempat peneliti maka penelitian ini dibatasi dan hanya berfokus pada permasalahan sikap ilmiah peserta didik pada pembelajaran sains terintegrasi agama islam. Untuk mengetahui sikap ilmiah peserta didik, dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bersama guru dan peserta didik di SMPIT Hidayatul Qur'an *Boarding School* Banjarbaru. Berikut hasil observasi bersama guru.

Tabel 4. 1 Hasil Observasi Oleh Guru

No	Proses Pembelajaran yang diamati	Observer 1	Observer 2	Observer 3
1	Guru memberikan demonstrasi yang berkaitan dengan <b>Al-Qur'an dan sains</b> serta siswa antusias memperhatikan penjelasan guru	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
2	Guru memberikan penjelasan yang terdapat kaitannya dengan <b>Al-Qur'an dan sains</b> kemudian mendapat respon yang baik dari siswa	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
3	guru memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

No	Proses Pembelajaran yang diamati	Observer 1	Observer 2	Observer 3
4	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran sains yang dikaitkan dengan <b>Al-Qur'an</b>	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
5	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bekerjasama dalam diskusi kelompok	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
6	Guru menjelaskan dengan baik, sehingga siswa tekun memperhatikan guru saat menjelaskan	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh proses pembelajaran yang diamati oleh observer mendapatkan hasil yang baik. Karena dari data, semua kegiatan yang ditanyakan oleh observer terlaksana dengan baik oleh guru.

## 2. Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas IX SMPIT Hidayatul Qur'an Boarding School Banjarbaru

Tabel 4. 2 Sikap Ilmiah Peserta Didik

No	Aspek Sikap Ilmiah	Indikator	Sikap Ilmiah Peserta Didik
1	Rasa ingin tahu	Antusias pada pembelajaran	Dari hasil observasi dan wawancara, menunjukkan bahwa peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap fenomena alam dan konsep-konsep sains. Hal ini sesuai dengan hasil observasi, dimana keaktifan peserta didik terlihat saat peserta didik bertanya dan berdiskusi. Wawancara dengan guru menguatkan bahwa peserta didik lebih aktif bertanya dan berdiskusi saat guru mengaitkan pembelajaran sains dengan agama islam.
2	Objektif	Tidak manipulasi data	Dari hasil observasi dan wawancara, bahwa peserta didik menunjukkan

No	Aspek Sikap Ilmiah	Indikator	Sikap Ilmiah Peserta Didik
			sikap objektif yang tinggi dalam menyimpulkan hasil percobaan. Peserta didik terbiasa mendengarkan dengan seksama hasil percobaan yang sedang dijelaskan, peserta didik terbiasa mencatat data secara sistematis dan tidak terburu-buru dalam menarik kesimpulan. Hal ini dikarenakan guru selalu mengaitkan prinsip kejujuran sebagai bagian dari Amanah dalam agama islam.
3	Bekerja sama	Mengambil keputusan sesuai fakta	Dari hasil observasi dan wawancara, bahwa peserta didik menunjukkan sikap kerja sama yang tinggi. Peserta didik terbiasa melaksanakan kerja kelompok dan banyak yang aktif dalam berdiskusi kelompok. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara guru yang mengatakan bahwa peserta didik berani mengungkapkan pendapat saat berdiskusi dan saling menghargai pendapat satu sama lain.
4	Tanggung jawab	Hal-hal yang baru selalu ditanyakan	Dari hasil observasi dan wawancara, peserta didik menunjukkan sikap tanggung jawab yang tinggi. Contohnya seperti pada saat melaksanakan eksperimen, peserta didik dengan teliti mengikuti tahapan demi tahapan yang telah dijelaskan oleh guru dan peserta didik berhati-hati dalam menggunakan alat untuk eksperimen.
5	Berpikiran terbuka	Menghargai pendapat orang lain	Dari hasil observasi dan wawancara, peserta didik sebagian besar menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat orang lain dan temuan yang berbeda. Guru sering mengaitkan hal ini dengan nilai ukhuwah dan adab dalam berdiskusi menurut islam.
6	Disiplin	Konsisten dengan hasil penelitian hingga	Dari hasil observasi dan wawancara, sebagian besar peserta didik menunjukkan sikap disiplin saat

No	Aspek Sikap Ilmiah	Indikator	Sikap Ilmiah Peserta Didik
		mendapatkan temuan	melaksanakan pembelajaran. Peserta didik memperhatikan dengan seksama mengenai materi yang dijelaskan oleh guru mengenai sains yang terintegrasi dengan agama islam.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sikap ilmiah peserta didik kelas IX SMPIT Hidayatul Qur'an *Boarding School* Banjarbaru adalah baik. Dikarenakan terdapat semua indikator penanaman sikap ilmiah. Selain itu, sikap ilmiah peserta didik dapat terlihat dari hasil observasi dan wawancara. Di bawah ini adalah pemaparan hasil observasi dan wawancara bersama peserta didik kelas IX dan guru IPA kelas IX SMPIT Hidayatul Qur'an *Boarding School* Banjarbaru.

a. Hasil Observasi Peserta Didik di Kelas

Peneliti dapat menyimpulkan sikap ilmiah peserta didik salah satunya dengan melihat data hasil observasi peserta didik di kelas. Berikut hasil observasi peserta didik saat pembelajaran di kelas.

Tabel 4. 3 Hasil Observasi Peserta Didik

No	Proses Pembelajaran yang diamati	Observer 1	Observer 2	Observer 3
1	Siswa <b>antusias</b> saat guru memberikan demonstrasi yang berkaitan dengan sains dan Al-Qur'an	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
2	<b>Respon siswa baik</b> terhadap penjelasan guru mengenai materi sains yang ada kaitannya dengan Al-Qur'an	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
3	Siswa berperilaku <b>kritis</b> saat pembelajaran berlangsung	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
4	Siswa mampu <b>menyimpulkan bersama-sama</b> mengenai	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

No	Proses Pembelajaran yang diamati	Observer 1	Observer 2	Observer 3
	pembelajaran sains yang berkaitan dengan Al-Qur'an			
5	Siswa dapat <b>bekerja sama dengan baik</b>	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
6	Siswa <b>tekun memperhatikan</b> guru saat sedang menjelaskan materi	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sikap ilmiah peserta didik kelas IX SMPIT Hidayatul Qur'an *Boarding School* Banjarbaru adalah baik. Hal tersebut dikarenakan pada saat observasi, semua indikator penanaman sikap ilmiah terlaksana.

b. Hasil Wawancara Bersama Peserta Didik Kelas IX SMPIT Hidayatul Qur'an Boarding School Banjarbaru

Di bawah ini adalah hasil wawancara bersama peserta didik Kelas IX SMPIT Hidayatul Qur'an *Boarding School* Banjarbaru dan guru IPA kelas IX SMPIT Hidayatul Qur'an *Boarding School* Banjarbaru.

Tabel 4. 4 Hasil Wawancara Bersama Peserta Didik

No	Aspek Sikap Ilmiah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Rasa ingin tahu	Antusias pada pembelajaran	Bagaimana sikapmu saat guru mengajar dengan demonstrasi atau permasalahan yang terkait dengan Al-Qur'an dan sains ?	5. Hasil wawancara dari Ananda Aira Zhafira Naysa, ia mengatakan bahwa : "saat guru mengajar dengan demonstrasi atau permasalahan yang terkait dengan Al-Qur'an dan sains <b>sikap saya biasa saja</b> , namun saya tetap memperhatikan saat guru sedang menjelaskan"

No	Aspek Sikap Ilmiah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
				<p>6. Hasil wawancara dari Ananda Fatimatuzzahro, ia mengatakan bahwa : “saat guru mengajar dengan demonstrasi atau permasalahan yang terkait dengan Al-Qur’an dan sains, <b>saya memperhatikan dengan baik</b> tetapi saya agak kurang suka dengan cara guru menjelaskan, karena suara beliau terlalu lembut sehingga saya merasa mengantuk”</p>
2	Objektif	Tidak manipulasi data	Bagaimana sikapmu saat guru memberikan praktikum dan menjelaskan kaitan praktikum yang dilaksanakan dengan ayat Al-Qur’an ?	<p>1. Hasil wawancara dari Ananda Naiyla Hasya Mecca, ia mengatakan bahwa : “sikap saya <b>tergantung bagaimana cara guru menjelaskannya</b>, kalau gurunya menjelaskannya dengan antusias maka saya pun antusias juga, tapi sayangnya untuk guru yang sekarang cara menjelaskannya agak kurang antusias, jadi saya pun agak kurang semangat saat pembelajaran biasa maupun pembelajaran</p>

No	Aspek Sikap Ilmiah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
				<p>praktikum berlangsung”</p> <p>2. Hasil wawancara dari Ananda Lidiya, ia mengatakan bahwa :  “saat guru memberikan praktikum dan menjelaskan kaitan praktikum yang dilakukan dengan Al-qur’an, <b>saya sangat antusias dan bersemangat serta rasa ingin tau saya cukup tinggi.</b> Terlepas dari bagaimana cara guru menjelaskannya”</p> <p>3. Hasil wawancara dari Ananda Kadzea Humaira Arkam, ia mengatakan bahwa:  <b>“sikap saya biasa saja</b> saat guru memberikan praktikum dan menjelaskan kaitan praktikum tersebut dengan Al-Qur’an. Karena menurut saya, cara beliau menjelaskannya kurang bersemangat”</p>
3	Bekerja sama	Mengambil keputusan sesuai fakta	1. Adakah keterkaitan antara sains dan Al-Qur’an di awal guru meberikan penjelasan hingga melaksanakan praktikum ?	1. Hasil wawancara dari ananda Namira Az Zahra Putri, Ia mengatakan bahwa “saat mengajar IPA, gurunya ada mengaitkannya sama Al-Qur’an,

No	Aspek Sikap Ilmiah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
			<p>2. Menurutmu, apakah saat melaksanakan kerja kelompok, semua peserta didik aktif dalam berdiskusi</p>	<p>tetapi jarang dan tidak setiap kali saat mengajar IPA”</p> <p>2. Hasil wawancara dari ananda Rofa Laili Shafira, ia mengatakan bahwa “saat belajar, guru pernah mengaitkannya dengan Al-Qur’an. Namun hanya pada beberapa materi saja dan tidak pada setiap pertemuan”</p> <p>3. Hasil wawancara dengan ananda Khalyfi Putri, ia mengatakan bahwa : “saat melaksanakan kerja kelompok, teman-teman <b>sangat aktif</b> saat berdiskusi, walaupun ada beberapa yang kurang aktif, namun lebih banyak yang aktif saat berdiskusi. Hal tersebut terjadi, karena pada saat kerja kelompok, kami mencari tau sendiri mengenai tugas yang diberikan, sehingga kami bisa lebih aktif dalam pembelajaran”</p> <p>4. Hasil wawancara dengan ananda</p>

No	Aspek Sikap Ilmiah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
				<p>Lidiya, ia mengatakan bahwa : “Saat melaksanakan diskusi, teman-teman <b>aktif bekerja sama</b>. Walaupun ada juga yang kurang aktif, namun itu tidak menjadi masalah besar bagi kami. Kami sangat senang jika diminta untuk berdiskusi, karena diskusi itu menyenangkan dan dapat membuka wawasan kami agar kami dapat berfikir kritis”</p>
4	Tanggung jawab	Hal-hal yang baru selalu ditanyakan	Bagaimana sikapmu saat guru mengajak belajar eksperimen di luar ?	<p>1. Hasil wawancara dari Ananda Naura Janeeta Maulana, ia mengatakan bahwa: “<b>saya sangat senang dan antusias</b> jika guru mengajak belajar di luar, karena akan ada suasana baru yang membuat saya semakin semangat dalam mengikuti pembelajaran dan dengan adanya eksperimen itu membuat saya menambah pengetahuan baru”</p> <p>2. Hasil wawancara dari Ananda Khansa Aliya Chandra, ia</p>

No	Aspek Sikap Ilmiah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
				<p>mengatakan bahwa: <b>“saya sangat senang sekali,</b> apalagi jika praktikumnya berhubungan dengan kimia. Saya sangat penasaran, kenapa bisa jadi seperti itu dan cairan apa saja yang harus saya campurkan sehingga bisa mengeluarkan gas dan lain lain”</p>
5	Berfikir terbuka	Menghargai pendapat orang lain	Bagaimana sikapmu saat guru mengajak berdiskusi yang berkaitan dengan hasil praktikum di luar ?	<p>1. Hasil wawancara dari Ananda Queena Nariesa Hayfa, ia mengatakan bahwa : <b>“saya mendengarkan dengan baik</b> saat guru menjelaskan mengenai hasil praktikum yang telah kami lakukan. Tetapi saya tidak bertanya kepada guru, cukup mendengarkan saja”</p> <p>2. Hasil wawancara dari Ananda Qonita Zida Taqiya, ia mengatakan bahwa : <b>“saya sangat mendengarkan dan menyimak</b> apa yang guru jelaskan mengenai praktikum yang telah kami laksanakan bahkan banyak teman saya melontarkan pertanyaan, begitupun dengan</p>

No	Aspek Sikap Ilmiah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
				saya karena rasa ingin tau saya cukup tinggi, apalagi saat melaksanakan eksperimen”
6	Disiplin	Konsisten dengan hasil penelitian hingga mendapatkan temuan	Menurutmu adakah hubungan antara kemampuan dalam memahami Al-Qur'an dengan belajar sains ?	<p>1. Hasil wawancara dengan Ananda Naiyla Hasya Mecca, ia mengatakan bahwa: <b>“menurut saya ada,</b> karena semua ilmu itu pasti ada saja kaitannya dengan Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an datangnya lebih dahulu dari pada ilmu-ilmu modern sekarang ini dan Al-Qur'an pun sudah membahas IPA ini sejak ribuan tahun lalu. Salah satu contohnya ada di dalam Al-Qur'an yang membahas tentang sistem tata surya”</p> <p>2. Hasil wawancara dengan Ananda Khansa Aliya Chandra, ia mengatakan bahwa : <b>“menurut saya ada,</b> karena Allah yang menciptakan segalanya termasuk makhluk hidup di bumi ini. Dalam IPA makhluk hidup itu dibahas dalam klasifikasi dan saat</p>

No	Aspek Sikap Ilmiah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
				saya belajar Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa makhluk hidup dan segala isinya itu Allah yang ciptakan"

Dari hasil wawancara, sikap ilmiah peserta didik kelas IX SMPIT Hidayatul Qur'an *Boarding School* Banjarbaru adalah baik. Hal tersebut dilihat dari hasil indikator yang banyak terpenuhi.

- c. Hasil Wawancara Bersama Guru IPA Kelas IX SMPIT Hidayatul Qur'an *Boarding School* Banjarbaru

Di bawah ini adalah tabel hasil wawancara bersama guru IPA kelas IX SMPIT Hidayatul Qur'an *Boarding School* Banjarbaru

Tabel 4. 5 Hasil Wawancara Bersama Guru

No	Aspek Sikap Ilmiah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Rasa ingin tahu	Antusias pada pembelajaran	Bagaimana respon siswa saat Bapak/Ibu mengajar sains dengan memberikan sebuah demonstrasi yang ada kaitannya dengan Al-Qur'an ?	Respon siswa positif, mereka jadi mengetahui bahwa ilmu yang dipelajari tidak hanya relevan secara ilmiah, tetapi juga memperkuat pemahaman keagamaan mereka
2	Objektif	Tidak manipulasi data	Bagaimana respon siswa terhadap praktikum yang dilakukan ?	Respon siswa positif, mereka terlihat lebih aktif dan bersemangat karena mengalami sendiri proses

No	Aspek Sikap Ilmiah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
				pembelajaran secara langsung
3	Bekerja sama	Mengambil keputusan sesuai fakta	Apakah saat melakukan kegiatan praktikum atau demonstrasi, ada efek dengan sikap siswa terhadap pengetahuan ayat suci Al-Qur'an yang berhubungan dengan fenomena sains ?	Ada efek positif pada sikap siswa terhadap pengetahuan ayat suci Al-Qur'an, seperti Al-Qur'an tidak hanya berisi tuntunan spiritual namun mengandung isyarat ilmiah yang relevan dengan fenomena alam. Serta menumbuhkan kekaguman siswa terhadap kebesaran Allah
4	Tanggung jawab	Hal-hal yang baru selalu ditanyakan	Bagaimana respon siswa pada pembelajaran yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru ?	Respon siswa positif, terutama ketika saya mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau dengan ayat Al-Qur'an. Mereka lebih antusias dan aktif dalam diskusi
5	Berfikiran terbuka	Menghargai pendapat orang lain	Bagaimana respon siswa ketika diajak eksperimen dengan hal baru di luar kelas ?	Respon siswa sangat antusias dan semangat, karena bisa belajar sambil mengeksplorasi lingkungan serta mencoba hal-hal baru
6	Disiplin	Konsisten dengan hasil penelitian hingga mendapatkan temuan	Bagaimana sikap siswa saat diajak berdiskusi terkait hasil eksperimen yang diberikan ?	Respon siswa sangat antusias dan semangat, karena bisa belajar sambil mengeksplorasi lingkungan serta mencoba hal-hal baru

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sikap ilmiah peserta didik saat mengikuti pembelajaran sains terintegrasi agama islam adalah baik, karena respon

mereka sangat positif dan mereka semangat serta antusias untuk mengetahui hal baru yang sebelumnya belum pernah mereka pelajari.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pembelajaran Sains Teintegrasi Agama Islam di SMPIT Hidayatul Qur'an Boarding School Banjarbaru**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pembelajaran sains terintegrasi agama islam di SMPIT Hidayatul Qur'an Boarding School Banjarbaru, dilaksanakan salah satunya dengan cara mengintegrasikan ayat Al-Qur'an dengan materi yang sedang dipelajari. Salah satunya adalah integrasi keislaman antara QS. Al-Insyirah: 1-8 dengan materi tekanan. Hubungan surah Al-Insyirah dengan materi tekanan adalah sebagai berikut. Tekanan yang tinggi akan menghasilkan sebuah perubahan. Dalam fisika, ketika suatu benda mengalami tekanan tinggi, benda tersebut akan beradaptasi atau berubah bentuk. Contohnya es batu yang mencair karena tekanan tinggi. Dalam konteks surah Al-Insyirah, tekanan atau kesulitan yang dialami seseorang akan membentuk karakter dan memberikan pelajaran hidup yang berharga. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sunaji dan Erna,2024) dalam Jurnal Penelitian Multidisiplin dengan judul "Filosofi Islam Pada Pembelajaran Fisika Materi Tekanan Sebuah Urgensi Al-Qur'an Dalam Pemahaman Siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 7 Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur", mereka menyimpulkan bahwa tekanan sebagai bagian dari harmoni alam semesta, peserta didik dapat mengembangkan rasa keterkaitan dengan alam dan keberagaman ciptaan Allah. Islam mengajarkan konsep tentang ketundukan dan kehormatan kepada Allah SWT. Dalam konteks fisika, peserta didik dapat

memahami bahwa kekuatan atau tekanan bukanlah sesuatu yang mutlak, akan tetapi semua itu berada di bawah kehendak Allah SWT. Hal ini dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan sikap yang rendah hati dan menghargai kekuatan alam sebagai manifestasi dari kebesaran Allah SWT.

Lingkungan sekolah menjadi salah satu tempat pembentukan sikap ilmiah peserta didik pada seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut. Dari data yang diperoleh tentang sikap ilmiah peserta didik pada pembelajaran sains terintegrasi agama islam, peneliti mendapat data lewat observasi dan wawancara. Observasi dilaksanakan untuk melihat gambaran umum mengenai SMPIT Hidayatul Qur'an Boarding School Banjarbaru dan wawancara dilakukan guna mengetahui sikap ilmiah siswa di pembelajaran sains yang terintegrasi agama islam, dalam wawancara untuk peserta didik terdapat 7 pertanyaan mengenai respon peserta didik pada saat pembelajaran sains yang diintegrasikan dengan agama islam. Dalam wawancara untuk guru terdapat 6 pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui bagaimana sikap ilmiah peserta didik pada saat pembelajaran sains terintegrasi agama islam. Pertanyaan dalam wawancara, terlepas dari cara guru mengajar di kelas.

Dalam sistem pendidikan saat ini, hal yang sangat perlu dipertimbangkan pendidik adalah dapat menciptakan suasana belajar yang menarik serta efektif untuk siswa. Sekarang ini banyak sekali cara agar pendidik dapat mencapai hal tersebut, salah satunya adalah melalui penerapan metode pembelajaran kreatif serta inovatif. Peserta didik didorong dalam mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan memiliki kreativitas dengan menggunakan berbagai strategi pengajaran, seperti

pembelajaran berbasis proyek, gamifikasi dan kegiatan pemecahan masalah kolaboratif. Dalam pendekatan ini, siswa bisa berpartisipasi aktif pada pembelajaran yang mereka laksanakan, memberikan kesempatan pada siswa agar bisa melakukan eksplorasi topik yang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka. Dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran yang kreatif serta inovatif bisa memberi pengalaman belajar yang menarik serta efektif untuk siswa, mengembangkan keterampilan berfikir kritis, kreatif dan dapat menumbuhkan kecintaan terhadap belajar selama seumur hidup (Iskandar Akbar et al.,2023)

Untuk melihat sikap ilmiah peserta terhadap suatu pembelajaran, maka kita perlu mengetahui bagaimana cara guru mengajar saat di dalam kelas. Walaupun materi dan penyampaian sangat baik, tetapi bila cara guru mengajar hanya terpaku pada satu cara saja, maka akan membuat peserta didik menjadi bosan dan akhirnya respon peserta didik akan kurang aktif saat proses pembelajaran. Menurut hasil observasi peneliti, cara guru mengajar sudah baik namun untuk metode yang digunakan perlu ditingkatkan kembali. Akan tetapi, walaupun metode pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya terpaku pada satu metode saja, tidak mengurangi tekad peserta didik untuk menjadi aktif dalam pembelajaran sains.

Menurut guru IPA kelas IX, saat beliau mengajar dan mengaitkan pembelajaran IPA dengan Al-Qur'an, respon siswa terlihat lebih antusias serta aktif pada saat berdiskusi. Dari hasil observasi peneliti, respon peserta didik baik dan terlihat beberapa peserta didik yang mengangkat tangan untuk bertanya. Berdasarkan hasil observasi, respon peserta didik terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dilihat dari cara peserta didik yang aktif dalam

berdiskusi dan tanya jawab. Terlihat peserta didik saling bekerjasama dalam memecahkan soal-soal yang dibagikan berkelompok dengan aktif. Peserta didik saling tukar pendapat dan apabila ada yang tidak dipahami, peserta didik akan secara langsung bertanya kepada guru IPA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sumirah dkk, 2023) dalam *Journal Of Edication Reseach* dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Sikap Ilmiah dan Literasi Sains Siswa” yang menyatakan bahwa peran guru dalam pengembangan literasi sains peserta didik adalah sangat penting, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, mendukung serta dapat mengintegrasikan pengetahuan agama dan sains secara efektif sehingga respon peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran adalah positif.

Respon peserta didik saat kegiatan belajar berlangsung sangatlah penting, karena dari respon tersebut, peneliti dapat mengetahui bagaimana sikap ilmiah peserta didik pada pembelajaran sains terintegrasi agama islam di SMPIT Hidayatul Qur’an Boarding School Banjarbaru. Karena yang ingin dilihat disini adalah sikap ilmiah siswa pada pelajaran sains terintegrasi agama islam, maka peneliti akan melihat respon peserta didik dalam beberapa indikator seperti kerja sama, rasa ingin tahu, tanggung jawab, objektif, berfikiran terbuka serta disiplin.

Dapat disimpulkan dari wawancara dan hasil observasi yang peneliti lakukan, jika respon peserta didik saat guru menjelaskan di dalam kelas mengenai materi yang berkaitan dengan sains terintegrasi agama islam, respon mereka sangatlah beragam yaitu ada yang antusias dan ada juga yang kurang antusias berbeda saat mereka sedang melakukan praktikum, respon mereka sangat antusias

dalam menjalankan prosesnya. Hal tersebut terjadi bukan dikarenakan mereka tidak menyukai pembelajaran sains yang diintegrasikan dengan Agama Islam, namun yang membuat mereka kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas adalah cara guru dalam penyampaian materi. Menurut hasil wawancara dan observasi bisa dijelaskan jika cara guru menyampaikan materi memang lebih banyak dengan menggunakan metode ceramah dan guru cenderung kurang dalam memanfaatkan banyaknya media interaktif yang ada pada zaman sekarang ini. Alangkah lebih baiknya jika guru lebih memanfaatkan media interaktif seperti modul interaktif, game yang berkaitan dengan pembelajaran dan masih banyak lagi. Karena bukanlah hal yang mudah untuk memahami pembelajaran sains yang terintegrasi agama Islam pada peserta didik. Oleh sebab itu agar guru mendapat respon yang sangat antusias dari peserta didik, maka guru harus kreatif serta inovatif saat pembelajaran di dalam kelas. Jika guru kreatif serta inovatif, maka peserta didik akan lebih semangat dan tentunya akan lebih mudah dalam pemahaman materi yang diberikan guru sehingga sikap ilmiah siswa dapat terlihat dengan jelas. Hal ini sejalan dengan penelitian (Kezia dan Debora, 2020), bahwa keaktifan peserta didik dapat dilihat dari pembelajaran yang menarik sehingga dapat membuat peserta didik antusias saat mengikuti pembelajaran. Selain itu, harus ada interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Maka dari itu, selama pembelajaran guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pertimbangan dalam pemilihan metode pembelajaran harus dilakukan oleh guru agar peserta didik dapat dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan

oleh guru. Pembelajaran akan disebut berhasil serta berkualitas jika seluruh atau sebagian peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran tersebut dan hal tersebut harus diawali dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat (Aminah, 2018). Namun, dari semua pemaparan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan dari hasil observasi dan wawancara bahwa respon peserta didik pada pembelajaran sains terintegrasi agama islam adalah baik, namun hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan terletak pada metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, karena hal tersebut sangat berpengaruh pada pembentukan sikap ilmiah peserta didik.

## **2. Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas IX SMPIT Hidayatul Qur'an Boarding School Banjarbaru Pada Pembelajaran Sains Terintegrasi Agama Islam**

Sikap ilmiah peserta didik diinterpretasikan melalui pengaitan antara indikator sikap ilmiah dengan jawaban yang diberikan pada wawancara. Indikator sikap ilmiah yang difokuskan dalam kajian ini ialah rasa ingin tahu, tanggung jawab, bekerja sama, objektif, berfikir terbuka serta disiplin (Sari, 2020).

Rasa keingintahuan ialah sebuah keinginan dalam menyelidiki suatu fakta maupun konsep pada suatu hal. Dari hasil observasi dan wawancara, menunjukkan bahwa peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap fenomena alam dan konsep-konsep sains. Hal ini sesuai dengan hasil observasi, dimana keaktifan peserta didik terlihat saat peserta didik bertanya dan berdiskusi. Wawancara dengan guru menguatkan bahwa peserta didik lebih aktif bertanya dan berdiskusi saat guru mengaitkan pembelajaran sains dengan agama islam.

Sikap objektif artinya memandang hal seperti sifat, tempat, maupun keadaannya. Dari hasil observasi dan wawancara, bahwa peserta didik menunjukkan sikap objektif yang tinggi dalam menyimpulkan hasil percobaan. Peserta didik terbiasa mendengarkan dengan seksama hasil percobaan yang sedang dijelaskan, peserta didik terbiasa mencatat data secara sistematis dan tidak terburu-buru dalam menarik kesimpulan. Hal ini dikarenakan guru selalu mengaitkan prinsip kejujuran sebagai bagian dari Amanah dalam agama islam.

Arti sikap bekerja sama yaitu aktivitas yang dilaksanakan orang dalam rangka mencapai suatu tujuan bersama-sama. Dari hasil observasi dan wawancara, bahwa peserta didik menunjukkan sikap kerja sama yang tinggi. Peserta didik terbiasa melaksanakan kerja kelompok dan banyak yang aktif dalam berdiskusi kelompok. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara guru yang mengatakan bahwa peserta didik berani mengungkapkan pendapat saat berdiskusi dan saling menghargai pendapat satu sama lain.

Berfikiran terbuka bisa diamati dari cara peserta didik memperlihatkan kebesaran hatinya. Dari hasil observasi dan wawancara, peserta didik sebagian besar menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat orang lain. Pada saat pembelajaran, guru sering mengaitkan hal ini dengan nilai ukhuwah dan adab dalam berdiskusi menurut islam.

Disiplin bisa didefinisikan menjadi kemampuan siswa dalam pengendalian diri agar menaati peraturan yang telah disampaikan oleh setiap guru mata pelajaran. Dari hasil observasi dan wawancara, sebagian besar peserta didik menunjukkan sikap disiplin saat melaksanakan pembelajaran. Peserta didik memperhatikan

dengan seksama mengenai materi yang dijelaskan oleh guru mengenai sains yang terintegrasi dengan agama islam.